

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Produk bakso pada penelitian ini menggunakan bahan utama yaitu hati ayam dan bayam hijau dengan imbangannya 75% : 25%, 65% : 35%, dan 50% : 50%
- 2) Hasil uji organoleptik terhadap warna yang paling disukai yaitu formula 3 (50% hati ayam dan 50% bayam hijau). Hasil uji organoleptik terhadap rasa yang paling disukai yaitu formula 1 (75% hati ayam dan 25% bayam hijau). Hasil uji organoleptik terhadap aroma yang paling banyak disukai yaitu formula 1 (75% hati ayam dan 25% bayam hijau). Hasil uji organoleptik terhadap tekstur yang paling banyak disukai yaitu formula 1 (75% hati ayam dan 25% bayam hijau) dan formula 3 (50% hati ayam dan 50% bayam hijau). Hasil uji organoleptik terhadap overall yang paling banyak disukai yaitu formula 1 (75% hati ayam dan 25% bayam hijau) dan formula 3 (50% hati ayam dan 50% bayam hijau).
- 3) Berdasarkan hasil analisis zat gizi energi protein, lemak dan besi yang paling tinggi pada formula 1 dengan kandungan energi 162,8 kalori, protein 11,1 gram, lemak 10,7 gram, karbohidrat 5,2 gram dan zat besi 3,1 mg
- 4) Berdasarkan hasil analisis biaya yang paling murah terdapat pada formula 3 yaitu Rp 4.333

## 6.2 Saran

- 1) Berdasarkan hasil penelitian jika masyarakat ingin membuatnya lebih baik menggunakan formula 1 karena diambil dari hasil uji organoleptik terhadap rasa, aroma, tekstur, dan overall formula 1 merupakan formula yang paling banyak disukai. Namun untuk warna kurang disukai karena memiliki warna yang lebih gelap dibanding formula lain karena penggunaanimbangan hati ayam yang lebih besar dibanding formula lain.
- 2) Bagi remaja anemia yang ingin mengonsumsi produk bakso hati ayam dan bayam hijau agar lebih efektif dapat mengonsumsi bersamaan dengan makanan atau minuman yang memiliki kandungan tinggi vitamin C, karena dapat membantu penyerapan zat besi dalam tubuh.
- 3) Sebaiknya pada penelitian selanjutnya dilakukan organoleptik dengan sasaran remaja sebagai sasaran utama. Pengujian nilai zat gizi dapat dilakukan dengan menggunakan uji proksimat agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.